

SURAT TUGAS

Nomor: 015.F/ST/LPPM-Ikopin.Univ/II/2024

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM),
Universitas Koperasi Indonesia menugaskan kepada:

No	Nama	Jabatan
1.	Dr. Abdul Hakim, M.Pd., M.Ag.	- Ka.Bag. Humas dan Protokoler - Narasumber/Tenaga Ahli LPPM, Dosen Ikopin University

Untuk melaksanakan tugas menulis Buku dengan judul **“Efektivitas Manajemen Risiko Pembiayaan Syariah di BMT Dalam Meningkatkan Usaha Mikro”** pada Penerbit Putra Surya Santosa.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Jatinangor, 16 Februari 2024
Ketua LPPM Ikopin University,



Dr. Yuanita Indriani, Ir., M.Si., CIPA.
NPP:1790588

Tembusan:

1. Yth. Wakil Rektor III
2. Yth. Ka. Bag. Kepegawaian



URL Buku

: <https://www.putrasuryasantosa.com/web/index.php/component/k2/item/274-efektivitas-manajemen-risiko-pembiayaan-syariah-di-bmt-dalam-meningkatkan-usaha-mikro>



Abdul Hakim

Efektivitas Manajemen Risiko Pembiayaan Syariah di BMT Dalam Meningkatkan Usaha Mikro

[PDF] dari ikopin.ac.id

Pengarang Abdul Hakim

Tanggal terbit 2024/3

Jilid 1

Halaman 319

Deskripsi Islam menawarkan sistem bagi hasil yang salah satunya disebut dengan mudharabah, yaitu akad pembagian keuntungan yang dilakukan antara pemberi modal dan penerima modal untuk usaha, dan pembagian dilakukan berdasarkan keuntungan usaha. Mudharabah ini secara bahasa artinya adalah kerjasama, dalam hal ini adalah kerjasama permodalan. 8 Praktek mudharabah merupakan praktek yang dilakukan oleh Rasulullah sebelum diangkat menjadi Nabi, sebagaimana yang ia lakukan bersama Siti Khadijah. Siti Khadijah menyumbang modal besar untuk melakukan perjalanan dagang Rasul, sedangkan Rasulullah sendiri menyumbang tenaga dan keahliannya dalam berdagang. Keuntungan dari keduanya dibagi secara bersama. Jika merugi, maka merugi secara bersama-sama, jika untung maka keuntungannya dibagi diantara keduanya. Inilah yang membedakan dengan Sektor ekonomi di Indonesia sebagian besar didukung oleh sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Pada saat krisis ekonomi pun ternyata sector ini mampu tetap bertahan, artinya sektor UMKM mempunyai keunggulan dan sangat potensial untuk lebih dikembangkan lagi melalui suatu kebijakan yang tepat dan dukungan dari lembaga yang tepat pula.

Artikel Scholar [Efektivitas Manajemen Risiko Pembiayaan Syariah di BMT Dalam Meningkatkan Usaha Mikro](#)
A Hakim - 2024
[Artikel terkait](#) 2 versi

Buku ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis penerapan pembiayaan syariah, penerapan manajemen risiko, efektivitas pembiayaan yang disalurkan oleh BMT yang tergabung di GAKOPSYAH Jawa Barat serta implementasi masalah mursal dalam penerapan pembiayaannya untuk peningkatan usaha mikro. Manajemen pembiayaan pada BMT yang tergabung dalam GAKOPSYAH sudah menggunakan prinsip-prinsip syariah. Kedua data historis BMT yang diperoleh setiap tahun bisa dijadikan referensi untuk mengukur resiko terburuk yang terjadi dan mempertahankan resiko baik untuk program-program berikutnya. Ketiga bila melihat indikator efektivitas manajemen yang meliputi ketepatan sasaran program, sosialisasi program, tujuan program, pemantauan program, ketepatan penggunaan dana, pengembalian dana, dan pelatihan maka efektivitas manajemen resiko pembiayaan syariah di BMT el-Tazkiyah, BMT Pojok Syariah, BMT Dana Ukhuwah dan Koperasi Baiturrahim Syariah sudah memenuhi indikator efektivitas. Sedangkan BMT ItQon dalam beberapa indikator masih belum terpenuhi terutama dari sisi pengembalian dana masih sering bermasalah.



Abdul Hakim, Lahir di Majalengka, 30 Maret 1975. Menyelesaikan pendidikan Dasar di SDN Bantarwaru II Majalengka, Tsanawiyah di MTsN Ciwaringin Cirebon, dan Aliyah di MAPK Darussalam Ciamis (1993). Memperoleh gelar Sarjana Agama di Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Ampel Surabaya pada tahun 1997. Meraih gelar Magister Pendidikan dari Pascasarjana UPI Bandung pada tahun 2008. Pada tahun 2012 kembali mendapat gelar S2 yaitu Magister Agama dari Pascasarjana UIN SGD Bandung di bidang Religious Studies. Kemudian tahun 2018 melanjutkan Studi Doktorat Prodi Hukum Islam dengan konsentrasi Ekonomi Syariah di Pascasarjana UIN SGD Bandung. Riwayat aktivitas organisasi sudah ditempuh sejak masa di Pesantren sebagai Ketua Ikatan Pelajar Majalengka Darussalam Ciamis (1992-1993). Semasa kuliah pernah menjadi Ketua Ikatan Mahasiswa Pasundan Surabaya (1994-1995), setahun berikutnya menjadi Ketua Himpunan Mahasiswa Jurusan Perbandingan Agama IAIN Sunan Ampel (1995-1996). Beberapa saat kemudian di tahun yang sama juga menjadi wakil ketua Bidang LITBANG Senat Mahasiswa Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Di dunia akademik penulis aktif di beberapa organisasi Ekonomi dan keuangan Syariah, diantaranya sebagai anggota Bidang Kerjasama dan Pengabdian Kepada Masyarakat FORDEBI (Forum Dosen Ekonomi dan Bisnis Islam) Korwil Jawa Barat (2017-Sekarang), Pengurus Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) Jawa Barat pada Departemen Penelitian dan Pengembangan Ekonomi Syariah (2019-Sekarang). Penulis juga merupakan Reviewer pada Jurnal Maro FAI UNMA Majalengka (2021-Sekarang). Kemudian pada awal 2022 dilantik menjadi anggota pengurus Pusat Inkubasi Usaha Kecil dan Menengah (Pinbuk) Provinsi Jawa Barat. Penulis juga pernah menjabat sebagai Direktur Kemahasiswaan dan Alumni IKOPIN (2021-2022) dan saat ini setelah berubah menjadi Universitas Koperasi Indonesia mendapat amanah untuk menjadi Kepala Bidang Pengembangan Kemahasiswaan (2022 - sekarang).

Saat ini penulis menjadi Dosen Tetap di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Koperasi Indonesia Program Studi Ekonomi Syariah, dengan mengampu mata kuliah: Pendidikan Agama Islam, Bahasa Arab, Ushul Fiqh, Manajemen Pembiayaan Syariah dan Seminar Manajemen Perbankan Syariah.

Penerbit **PUTRA SURYA SANTOSA**

 penerbitputrasuryasantosa

 penerbit_putrasuryasantosa



Dr. Abdul Hakim, M.Ag.

EFEKTIVITAS MANAJEMEN RISIKO
PEMBIAYAAN SYARIAH DI BMT DALAM MENINGKATKAN USAHA MIKRO



Dr. Abdul Hakim, M.Ag.

EFEKTIVITAS MANAJEMEN RISIKO

PEMBIAYAAN SYARIAH DI BMT DALAM MENINGKATKAN USAHA MIKRO



Dr. Abdul Hakim, M.Ag.

**EFEKTIVITAS MANAJEMEN RISIKO
PEMBIAYAAN SYARIAH DI BMT
DALAM MENINGKATKAN USAHA MIKRO**



PUTRA SURYA SANTOSA

EFEKTIVITAS MANAJEMEN RISIKO PEMBIAYAAN SYARIAH DI BMT DALAM MENINGKATKAN USAHA MIKRO

Penulis:
Dr. Abdul Hakim, M.Ag.

Editor:

Muhammad Haris Fadhillah, SE. MM

Layout/Cover:

Tim MaSagi

Cetakan Pertama, Maret 2024

ISBN: 978-623-494-192-0

Penerbit:

CV. PUTRA SURYA SANTOSA

Alamat: Perum Permata Godean 1 C3, Desa Sidokarto

RT. 02/05 Kecamatan Godean Kabupaten Sleman.

E-mail: putrasuryasantosa@gmail.com

HP: 08121603-3775

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit.

PRAKATA



Assalamu'alaikum. wr.wb

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas ridho dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan buku berjudul “Efektivitas Manajemen Risiko Pembiayaan Syariah di BMT dalam Meningkatkan Usaha Mikro” dengan lancar tanpa kendala berarti.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada keluarga yang selalu mendukung dan memberikan do'a terbaik dalam setiap perjalanan yang penulis lakukan. Semoga Allah SWT membalas segala amal baiknya dengan pahala yang berlipat ganda. Ucapan terima kasih juga penulis sampai kepada Penerbit yang bersedia mewujudkan catatan perjalanan sendiri penulis menjadi sebuah buku yang diharapkan bisa bermanfaat bagi para pembaca lain. Dan ucapan terima kasih pada semua pihak yang turut mendukung penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Tentunya buku ini tidak luput dari kekurangan dan kesalahan. Jika pembaca menemukan kesalahan apapun, penulis mohon maaf setulusnya. Selalu ada

kesempatan untuk memperbaiki setiap kesalahan, karena itu, dukungan berupa kritik & saran akan selalu penulis terima dengan tangan terbuka.

Bandung, Februari 2024

Penulis

DAFTAR ISI



PRAKATA	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II KONSEP MANAJEMEN	17
BAB III PEMBIAYAAN SYARIAH.....	49
BAB IV USAHA MIKRO	75
BAB V GAKOPSYAH (Gabungan Koperasi Syariah)	89
BAB VI ORGANISASI MANAJEMEN KOPERASI.	95
BAB VII GAMBARAN UMUM BMT GAKOPSYAH	109
BAB VIII ANALISA PEMBIAYAAN PADA BMT	171
BAB IX PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO DI BMT GAKOPSYAH	231
BAB X EFEKTIVITAS PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO DI BMT YANG TERGABUNG DI GAKOPSYAH.....	247
BAB XI IMPLEMENTASI MASALAH MURSALAH DALAM PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO PEMBIAYAAN SYARIAH PADA BMT DALAM MENINGKATKAN UKM.....	255

BAB XII	5 TAHAPAN PENGUJIAN KEABSAHAN	
	TRANSAKSI EKONOMI	305
BAB XIII	PENUTUP	311
DAFTAR PUSTAKA.....		315

1

PENDAHULUAN



Sektor ekonomi di Indonesia sebagian besar didukung oleh sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Pada saat krisis ekonomi pun ternyata sektor ini mampu tetap bertahan, artinya sektor UMKM mempunyai keunggulan dan sangat potensial untuk lebih dikembangkan lagi melalui suatu kebijakan yang tepat dan dukungan dari lembaga yang tepat pula. UMKM di Indonesia berkontribusi bagi pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan pendistribusian hasil-hasil bangunan. 98% perusahaan di Indonesia merupakan usaha mikro dan kecil yang mampu menyumbang 57% Pendapatan Domestik Bruto (PDB) dan menyerap 60% tenaga kerja. Usaha mikro tergolong jenis usaha marjinal, yang karena penggunaan teknologi yang relatif sederhana, tingkat modal yang rendah, akses terhadap kredit yang rendah, serta cenderung berorientasi pada pasar lokal. Oleh karena itu, harus selalu diupayakan strategi yang tepat untuk

memberdayakan UMKM agar kesejahteraan masyarakat semakin terangkat.

Menurut UU No. 20 Tahun 2008 Pasal 3 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, maka yang dimaksud dengan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yaitu:

1. Usaha Mikro adalah Usaha Produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-undang ini.
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana yang dimaksud dalam Undang-Undang ini.
3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

Pertumbuhan UMKM di Indonesia saat ini masih dihadapkan pada berbagai permasalahan. Beberapa permasalahan yang sering dihadapi oleh usaha mikro meliputi:

1. Aspek Pemasaran

Pengusaha mikro tidak memiliki perencanaan dan strategi pemasaran yang baik. Usahanya hanya dimulai dari coba-coba, bahkan tidak sedikit yang karena terpaksa. Jangkauan pemasarannya sangat terbatas, sehingga informasi produknya tidak sampai kepada calon pembeli potensial. Mereka Hampir tidak memperhitungkan tentang calon pembelinya dan tidak mengerti bagaimana harus memasarkannya.

2. Aspek Manajemen

Pengusaha mikro biasanya tidak memiliki pengetahuan yang baik tentang system manajemen pengelolaan usaha. Bahkan karena banyak di antara mereka yang memanfaatkan ruang keluarga untuk berproduksi. Perencanaan usaha tidak dilakukan, sehingga tidak jelas arah dan target usaha yang akan dijalankan dalam periode waktu tertentu.

3. Aspek Teknis

Berbagai aspek teknis yang masih sering menjadi problem meliputi cara berproduksi, system penjualan sampai pada tidak adanya badan hukum serta perizinan usaha yang lain.

4. Aspek Keuangan

Kendala yang sering mengemuka dalam setiap perbincangan usaha kecil adalah lemahnya bidang keuangan. Pengusaha mikro hampir tidak memiliki akses yang luas kepada sumber permodalan. Kebutuhan akan permodalan tidak dapat dipenuhi oleh lembaga keuangan modern, karena pengusaha kecil tidak dapat memenuhi prosedur yang ditetapkan.

Menurut data Kementerian Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (KUKM) tahun 2018, jumlah pelaku UMKM sebanyak 64,2 juta atau 99,99% dari jumlah pelaku usaha di Indonesia. Daya serap tenaga kerja UMKM adalah sebanyak 117 juta pekerja atau 97% dari daya serap tenaga kerja dunia usaha. Sementara itu kontribusi UMKM terhadap perekonomian nasional (PDB) sebesar 61,1%, dan sisanya yaitu 38,9% disumbangkan oleh pelaku usaha besar yang jumlahnya hanya sebesar 5.550 atau 0,01% dari jumlah pelaku usaha.

UMKM tersebut didominasi oleh pelaku usaha mikro yang berjumlah 98,68% dengan daya serap tenaga kerja sekitar 89%. Sementara itu sumbangan usaha mikro terhadap PDB hanya sekitar 37,8%.

Dari data di atas, Indonesia mempunyai potensi basis ekonomi nasional yang kuat karena jumlah UMKM terutama usaha mikro yang sangat banyak dan daya serap tenaga kerja sangat besar.¹

Provinsi Jawa Barat sebagai provinsi dengan jumlah penduduk terbesar di Indonesia, tentunya memiliki potensi usaha yang besar pula, berikut data usaha di provinsi Jawa Barat berdasarkan skala usaha:

Untuk meningkatkan produktifitas sebuah usaha mikro dibutuhkan ketersediaan modal yang cukup sebagai salah satu faktor penunjang yang penting. Kendala permodalan bagi umumnya pengusaha kecil, tidak mampu dipenuhi oleh perbankan modern. Pada umumnya pengusaha kecil tidak *bankable*. Padahal bank

¹ Dedy Sasongko, "UMKM Bangkit, Ekonomi Indonesia Terungkit

13

PENUTUP



Model Pengembangan Usaha Mikro

Pada masa lalu, sebagian besar teori pertumbuhan ekonomi didasarkan pada proses pembuatan inovasi yang berfokus pada peran produktifitas, perubahan teknologi dan pengetahuan, serta peran aktor yang berkontribusi terhadapnya. Dalam Teori Pertumbuhan Neoklasik (Solow, 1956), pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang merupakan hasil dari industri yaitu kombinasi modal, tenaga kerja dan kemajuan teknologi (unsur eksogen). Setelah beberapa tahun kemudian, Teori Pertumbuhan Baru atau endogen diajukan oleh Romer (1986) dan Lucas (1988) memperkenalkan pergeseran dari ekonomi berbasis sumber daya ke ekonomi berbasis pengetahuan. Ini menggarisbawahi bahwa proses ekonomi yang menciptakan dan menyebarkan pengetahuan baru sangat penting dalam rangka menciptakan pertumbuhan negara, masyarakat

dan perusahaan (Cortright, 2001). Menurut Romer (1993), di bawah sistem baru ini perusahaan akan semakin memanfaatkan keingintahuan dan kemauan bawaan dari masing-masing orang untuk bereksperimen, setiap pekerja di dalam organisasi, dari level atas ke bawah dapat ikut serta menciptakan pengetahuan jika diberi kesempatan untuk melakukannya.

Pemahaman konsep ini dapat memperkuat upaya untuk meningkatkan inovasi yang berujung pada pertumbuhan ekonomi dan daya saing suatu negara. Siapa saja aktor-aktor dalam model helix ini? Apa peran dari masing-masing aktor?

Konsep Triple Helix

Pada tahun 1995, Etzkowitz dan Leydesdorff memperkenalkan model Triple Helix. Aktor yang bertanggung jawab untuk menciptakan inovasi adalah bidang Industri. Aktor yang bertanggung jawab untuk menciptakan pengetahuan yaitu bidang Universitas. Kemudian berinteraksi dengan bidang ketiga yaitu Pemerintah. Ketiganya bekerjasama melalui pendekatan top-down agar tercipta inovasi yang dapat meningkatkan kondisi perekonomian suatu negara.

Dalam kerangka ini, komponen yang membuat perbedaan dalam hal interaksi di luar batas tiga bidang adalah:

1. Inovator R & D menempati tiga ranah institusional. Di Universitas, pemain utama Litbang adalah kelompok penelitian akademis dan pusat penelitian interdisipliner; Di Industri, mereka adalah divisi litbang perusahaan atau departemen; Di Pemerintahan, mereka adalah organisasi riset

publik dan laboratorium riset berorientasi misi. Selain itu, pemain R & D dapat ditemukan di sektor non-profit (misalnya badan amal, yayasan, organisasi nirlaba), dan beberapa kegiatan artistik, budaya, dan sosial juga dapat berasimilasi dengan R & D ilmiah dalam mendorong inovasi.

2. Inovator NR & D terutama terkait dengan Industri meskipun hadir dalam berbagai bentuk di Pemerintahan dan Universitas. Mereka melakukan intervensi dalam “desain, produksi, pemasaran, penjualan, perolehan teknologi atau mesin yang diproduksi di tempat lain, penyesuaian atau modifikasi produk dan proses yang diperoleh dari tempat lain, pelatihan personil dan pengembangan kompetensi, interaksi dengan pengguna, perolehan hak paten dan lisensi, layanan konsultasi , Dan sebagainya.” (Ranga dan Etzkowitz, 2013).
3. Lembaga atau organisasi, yang lebih selaras dengan universitas adalah, misalnya, pusat penelitian interdisipliner, atau kantor pengalihan teknologi di universitas. Mereka selaras dengan industri adalah laboratorium penelitian perusahaan, konsorsium riset industri-universitas, institusi pendukung bisnis termasuk taman sains, dan inkubator bisnis/teknologi. Mereka selaras dengan pemerintah adalah pusat penelitian atau inovasi yang didanai publik.

Quadruple Helix

Carayannis dan Campbell (2009) menyatakan pentingnya kebijakan dan praktik pemerintah, universitas dan industri serta masyarakat sipil saling

berinteraksi secara cerdas, efektif dan efisien. Secara paralel, konsep Quadruple Helix dikembangkan dengan mempertahankan interaksi dari lingkungan TH (UNI, IND, dan GOV) dan dengan meresmikan peran masyarakat sipil (misalnya, Yawson, 2009). Akademisi dan perusahaan menyediakan kondisi yang diperlukan untuk ekosistem inovasi terpadu. Pemerintah menyediakan kerangka peraturan dan dukungan finansial untuk definisi dan implementasi strategi dan kebijakan inovasi. Masyarakat sipil tidak hanya menggunakan dan menerapkan pengetahuan, dan menuntut inovasi dalam bentuk barang dan jasa, namun juga menjadi bagian aktif dari sistem inovasi. Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) bekerja sebagai faktor pendukung partisipasi bottom-up masyarakat sipil.

Dengan kenyataan seperti itu, nilai dan atau budaya yang dimaksud dengan penelitian di sektor Ekonomi Syariah ini, dimaksudkan adalah nilai-nilai *Maqoshid Syariah* dari As-Syatibi yang berjumlah lima tersebut. Sehingga empat heliks tersebut akan terdiri dari: Pemerintah yang berwenang untuk menetapkan regulasi dan kebijakan serta memberikan bantuan dana; Perguruan tinggi yang dimaksud adalah para intelektual yang memiliki kedalaman ilmu dan dapat mengembangkan keilmuan tersebut dengan konsep Tri Darma-nya; kemudian ada sektor Industri yang dalam hal ini adalah BMT dan UMKM yang menjadi lembaga atau lembaga sasaran pelaksana dari regulasi dan informasi keilmuan dari para ahli; dan terakhir adalah nilai-nilai yang ada di *maqoshid syariah* agar dapat menjadi pegangan dan semangat dari masing-masing tiga pihak lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementriaan Agama RI, *Al -Qur-an dan Terjemahannya* (Semarang: CV. Asy-Syifa', 1984)
- Al-Bukhari, Abu Abdullah Muhammad bin Ismail, *Ensiklopedia Hadits; Shahih al-Bukhari 1*, Terj. Masyhar dan Muhammad Suhadi, Jakarta: Almahira, Cet. I, 2011
- Abu Dawud, Sulaiman bin al-Asy'as al-Sijistani. 1998 H. *Sunan Abu Dawud*. Beirut: Dar Ibn Hazm. Juz III.
- Al-Darimi, Abu Muhammad Abd Allah ibn Abd ar-Rahman ibn al-Fadl ibn Bahran. tt. *Sunan ad-Darimi*, Beirut: Dar al-Kutub al-Islamiyyah.
- Abdullah, M Ma'aruf. 2012. *Manajemen Berbasis Syariah*. Aswaja Pressindo. Yogyakarta.
- Agustini, Maria Y D Hayu. 2018. *Ekonomi Manajerial Pembuatan Keputusan Berdasar Teori Ekonomi*. Universitas Katolik Soegijiapranata.
- Amir, Amri. 2021. *Ekonomi Dan Keuangan Islam*. WIDA Publishing: Jambi.
- Antonio, M. S. 2001. *Bank Syariah Dan Praktek*. Jakarta: GEMA INSANI.
- Asy-Syatibi al-Muwafaqat fi Ushul al-Syariah Jilid I. Kairo: Mustofa Muhammad
- Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008
- Darsono, dkk. 2019. *Model Bisnis Keuangan Mikro Syariah Indonesia*, Tazkia Publishing. Jakarta
- Dodi, Supriyanto. 2018. *Managemen pembiayaan Bank Syariah Teori, Aplikasi, dan Strategi*. Manggu Makmur Tanjung Lestari. Bandung

- Dzajuli, 2002. A., Yadi Janwari. *Lembaga-Lembaga Perekonomi Umat Sebuah Pengenalan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Fazlurrahman. 1984. *Hukum Islam*, Bandung: Penerbit Pustaka
- Fatihudin, Didin. 2012. *Metode Penelitian Dan Teknik Penulisan Karya Ilmiah Untuk Ilmu Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi Dari Teori Ke Praktek*. Pps Umsurabaya: Surabaya.
- Fauzia, Ika Yunia, Abdul Kadir Riyadi. 2014. *Prinsip Dasar Ekonomi Silam Perspektif Maqashid Al Syariah*. Kencana: Jakarta.
- Handoko, T. Hani. 1998. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE
- Hasan, Ridwan Ahmad. 2013. *Manajemen Baitul Maal Wal Tamwil*. Bandung: Pustaka Setia
- Heriyanto. 2018. Thematic Analysis Sebagai Metode Menganalisa Data Untuk Penelitian Kualitatif. Semarang. Vol.2 No.3
- Idroes. 2017. *Manajemen Risiko Perbankan Pemahaman Pendekatan 3 Pilar Kesepakatan Basell II Terkait Aplikasi Regulasi dan Pelaksanaannya di Indonesia*. Rajawali Pers: Depok.
- Imaniati, Neni Sri, 2011. Aspek-aspek hukum Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) dalam Perspektif Hukum Ekonomi, Vol 2, No. 1
- Juliansyah, Noor. 2011. *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi Dan Karya Ilmiah*. Kencana: Jakarta.
- Karim, Syafi'I, 1997. *Fiqh/Ushul Fiqih*, Bandung: Pustaka Setia.
- Karwati, Euis, Donni Juni Priansa. 2015. *Manajemen Kelas*. Alfabeta. Bandung.

- Krisnandi, Herry, 2019. Suryono Efendi, Edi Sugiono. *Pengantar Manajemen*. Lpu-Unas: Jakarta Selatan.
- Laksamana, 2009. Yusak. *Memahami Praktik Proses Pembiayaan Bank Syariah*. Bandung: Mizan Bandung.
- Lewis, Mervyn. K, Latifa M. Algaoud, 2004. *Perbankan Syariah: Prinsip, Praktik, dan Prospek*. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta.
- Lubis, S.B Hari dan Martini Huseini, 1987. *Pengantar Teori Organisasi: Suatu Pendekatan Makro*, Jakarta: Departemen Ilmu Administrasi: FISIP UI
- Muhit, Mugni, Muhamad Maulana Darsono, Nurrohman Syarif. *Interaksi Nilai Filsafat Syariah dan Filsafat Ekonomi Islam*. UIN Sunan Gunung Djati Bandung
- Mulyadi, Widi Winarso. 2020. *Pengantar Manajemen*. CV Pena Persada: Purwokerto Selatan.
- Nanang, Martono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis data Sekunder*, Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Nurhayati, Astuti Dwi Wahyu. 2020. *Metodologi Penelitian*. Akademia Pustaka. Tulungagung
- Nurrohman, Ponsen Sindu Prawito, 2020. *Pertumbuhan Ekonomi Islam di Indonesia: Studi Kasus Perkembangan Keuangan Komersial Syariah dan Keuangan Sosial Syariah*, UIN Sunan Gunung Djati Bandung
- Perwataatmadja, Karnaen A. 1996. *Membumikan Ekonomi Islam di Indonesia*, 1st ed. Depok: Usaha Kami.
- Poerwandari, Kristi. 2005. *Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Perilaku Manusia*. Ed. Ke-3, Depok: LPSP3 FPUI

- Putranto, Agung Tri, Ifa Nurmasari dan Fahmi Susanti. 2019. *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Unpam Press: Banten.
- Rahmadi. 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Antasari Press: Banjarmasin.
- Rohman, Abd. 2017. *Dasar-Dasar Manajemen*. Cv Cita Intrans: Malang.
- S., Buchori Nur, dkk. 2019. *Manajemen Koperasi Syariah Teori & Praktek*. PT ajagrafindo Persada. Depok
- Saebani, Beni Ahmad. 2008. *Metode Penelitian*. Pustaka Setia: Bandung
- Sam, M. Ichwan, dkk. *Himpunan Fatwa Dewan Syariah Nasional*
- Sandu, Siyoto, Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. *jurnal Literasi Media Publishing*. Yogyakarta.
- Sasono, Adi, Didin Hafiduddin, A M Saefudin Dkk. 1998. *Solusi Islam Atas Problematika Umat*. Gema Insani Prees: Jakarta..
- Sholihin, Ahmad Ifham. 2010. *Pedoman Umum Lembaga Keuangan Syariah*. Gramedia Pustaka Utama.
- Siagian, Sondang P. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT Bumi Aksara,
- Steinwand, D. 2000. *A Risk Management Framework For Microfinance Institutions, Detsche Geseschaft Fur Technische Zusammenarbeit (GTZ) GmbH*
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif , Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta: Bandung
- _____, 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, 2019 Cetak. Bandung: Alfabeta,.

- Sulastri, Lilis. 2012. *Manajemen Sebuah Pengantar Sejarah, Tokoh, Teori Dan Praktik*. La Goods Publishing. Bandung.
- Syarifuddin, Amir. 2008. *Ushul Fiqh*, jilid II, cet. Ke-4. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Tampubolon, Robert. 2004. *Manajemen Risiko: pendekatan Kualitatif Untuk Bank Komersial*, Cet ke-3 PT. Elek Media Komputindo: Jakarta
- Thabari, Ath, Abi Jafar Muhammad bin Jarir. 2008. *Jami Al-Bayan an Ta'wil Ayy Al-Quran*, Jilid 3, 1. Jakarta: Pustaka Azzam.
- UU No. 20 Tahun 2008, Undang - Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah., no. 1. Indonesia, 2008, pp. 1-31.
- Veithzal, Rivai. 2008. Andria permata Veithzal, Islamic Financial Managemnet Cet 1 Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Waluyo, B., "Implementasi Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Syariah untuk Merealisasikan Tujuan Ekonomi Islam", J. Ekon. dan Bisnis Islam, vol. 2, no. 2, pp. 188-206, 2016.
- Wijaya, Candra, Muhammad Rifa'i. 2016. *Dasar-Dasar Manajemen*. Perdana Publishing: Medan.,
- Yadi, Januari. 2016. *Pemikiran Ekonomi Islam Dari Masa Rasulullah Hingga Masa Kontemporer*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung
- Yusuf, Muri A. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*. Kencana. Jakarta.
- Zuhaili, Wahba, Ilmu Ushul Fiqh Juz II. 799-800